

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat kuantitatif. Menurut Kerlinger yang sebagaimana dikutip dalam bukunya Sugiyono, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan – hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.³³

B. Tempat, Waktu, dan Jadwal Penelitian

Adapun tempat penelitian dan jadwal penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1) Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yaitu, di Jl. Letkol Iskandar No.18, 24 ilir, Bukit Kacil Kota Palembang Sumatra Selatan 30134.

2) Waktu Penelitian

penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, mulai dari awal bulan Februari sampai dengan pertengahan bulan Maret 2020.

³³Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. Erlangga hlm. 12

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di kota Palembang yang belum menjadi nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang.

2. Sampel

Menurut Hendryadi & Suryani yang sebagaimana dikutip dalam Sugiyono, untuk menentukan sampel dan populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel.³⁵ Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini secara non probability sampling yaitu pemilihan sampel dari populasi secara tidak acak, dengan teknik yang digunakan accidental sampling yaitu (pengambilan sampel secara kebetulan), sampel / responden secara kebetulan ditemui oleh peneliti. Dikarenakan pada penelitian ini jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti maka untuk menentukan besarnya sampel yaitu dengan menggunakan rumus Unknown Populations :

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

Dimana: n = ukuran sampel, Z = tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian (pada $\alpha = 5\%$ atau derajat keyakinan ditentukan

³⁴*Ibid.*, hlm. 119

³⁵*Ibid.*, hlm. 120

95% maka $Z = 1,96$), $\mu = \text{margin of error}$, tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (ditentukan 10%). Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\eta = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

$$\eta = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$n = 96,4^{36}$. Adapun jumlah sampel yang akan di teliti adalah sebanyak 96 responden.

D. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, meliputi responden yang mendapatkan lembar kuisiener dan persepsi responden terhadap variabel penelitian (iklan dan citra merek).

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari penelitian ini yaitu dengan cara kuesioner atau angket dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Dalam kuesioner terdapat uji validitas dan reliabilitas. Adapun pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Dalam skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik

³⁶Bambang Prasetyo dan Lina Mifthakul Jannah, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, jakarta: Raja Grafindo Pernada, , hlm.135

tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan – pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata – kata, antara lain :

Tabel 3. 1

Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
ST	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Penelitian dilaksanakan dengan memberikan kuesioner kepada calon nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang sebagai responden yaitu setiap calon nasabah yang ada disekitaran lokasi tersebut dan mayoritas yang menjadi calon nasabah dilembaga keuangan Syariah tersebut.

2. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yaitu data yang menggunakan perhitungan atau metode statistik untuk mengelola data yang diperoleh. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

1) Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas, menurut Ghazali yang sebagaimana dikutip dalam Sugiyono, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.³⁷ Kriteria penilaian uji validitas adalah :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

Dalam uji validitas dapat digunakan SPSS (*statistical product and service solution*) dan dapat pula digunakan rumus teknik korelasi produk momen.³⁸

Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing – masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur yaitu menggunakan *Coefficient (P Value)* > 0,05 maka tidak terjadi hubungan yang signifikan.

b. Uji Reliabilitas, menurut Ghazali yang sebagaimana dikutip dalam Sugiyono, reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang

³⁷Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. Erlangga hlm. 130

³⁸Umar Husein, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. 79

merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik atau dikatakan reliabel apabila Alpha lebih besar dari 0.6.³⁹

2) Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel – variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal.⁴⁰ Untuk menguji apakah data – data tersebut memenuhi asumsi normalitas, maka dilakukan proses uji normalitas, dimana :
 1. Jika data menyebar di sekitar daerah diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 2. Jika data menyebar jauh dari sekitar daerah diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. Uji Heteroskedastisitas, pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi random (acak) tetapi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Heteroskedastisitas

³⁹Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Erlangga*. hlm. 135

⁴⁰Salamah. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Press. Hlm. 78

terjadi dalam regresi apabila varian eror untuk beberapa nilai X tidak konstan atau berubah – ubah. Pendeteksian σ^2 =konstan atau tidaknya varian eror konstan dapat dilakukan dengan menggambar grafik antara Y dengan residu. Apabila garis yang membatasi sebaran titik – titik relatif paralel maka varian eror dikatakan konstan.

c. Uji Multikolinearitas, pengujian ini digunakan sebagai upaya untuk menentukan ada dan tidaknya korelasi yang sempurna atau mendekati hubungan yang sempurna. Multikolinearitas suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsetakan dalam pembentukan model regresi linier.

d. Uji Linieritas, analisis ini dipakai untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (iklan dan citra merek) terhadap variabel terikat (minat menabung). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.

4. Uji Signifikansi / Hipotesis

Pengujian ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dirumuskan terlebih dahulu karena hal ini merupakan bagian yang terpenting dalam analisis regresi.

- a. Uji Parsial atau T, uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti signifikan antara variabel independen (iklan dan citra merek) secara parsial terhadap variabel dependen (minat menabung). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak / tidak signifikan, ini berarti parsial independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Uji Bersama, simultan atau F, uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama. Kriteria dalam uji F: (signifikan $\alpha = 0,05$: H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) : terjadi multikolinieritas, jika VIF lebih besar atau sama dengan 10,00)
- c. Koefisien Determinasi (R^2), mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki variabel dependen.